

**ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII DI MTS ISLAMİYAH KASIMAN TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

OLEH :

SURYANTI NOVINURFADILLA

NIM :

20220015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN

KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN SOSIAL INSTITUT KEGURUAN DAN

ILMU PENDIDIKAN

TAHUN 2024

**ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII MTS ISLAMIAH KASIMAN TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada IKIP PGRI Bojonegoro
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)**

Oleh
SURYANTI NOVINURFADILLA
NIM : 20220015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Gaya Mengajar Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Islamiyah Kasiman Tahun Pelajaran 2023/2024 disusun oleh:


Nama : Suryanti Novi Nurfadilla
Nim : 20220015
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan


Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Disetujui
oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001


Fifi Zubriah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

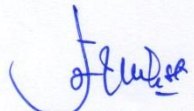
Skripsi dengan judul Analisis Gaya Mengajar Guru Pendidikan Kewarganegaraan
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman
Tahun Pelajaran 2023/2024 disusun oleh:

Nama : Suryanti Novi Nurfadilla
Nim : 20220015
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan
Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
IKIP PGRI Bojonegoro pada hari senin, tanggal 22 juli 2024

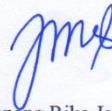
Bojonegoro, 22 Juli 2024

Ketua



Dr. Fruri Stevani, M.Pd.
NIDN 0723048902

Sekretaris



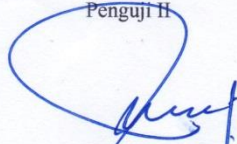
Neneng Rika Jazilatul Kholidah, M.H.
NIDN 0719048901

Penguji I



Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H.
NIDN 0719048901

Penguji II



Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN 0709126502

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryanti Novi Nurfadilla
NIM : 20220015
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII MTS SLAMIYAH KASIMN TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 17 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Suryanti Novi Nurfadilla
NIM 20220015

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Saeto dan Ibu Waini dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan bagi penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur;
2. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Farah Ainul Khaq, Kurnia Mutiara Kusuma, Mei Dia Siska Ambarsari yang telah senantiasa mendoakan dan selalu membantu saya selama 4 tahun ;
3. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya di dusun bayangan E Cin Riera, Enik Nirina, Erin Ika Ni'ana yang sudah mendoakan dan mendukung saya;
4. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro;
5. Terakhir kepada Arika Nioko yang telah membersamai penulis, terima kasih telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari awal perjalanan kuliah saya hingga sekarang ini.

MOTTO

“Sebagai anak satu-satunya, bahunya harus sekuat baja, hatinya harus setegar karang, telinganya harus siap mendengar, kedua tangan harus siap menopang, kesabarannya harus seluas samudra, bukan menambah beban, harus kuat sendiri ketika terpuruk, tidak boleh manja.”

“Susah, tapi Bismillah”

(Pesan Bunda)

ABSTRAK

Nurfadilla, Suryanti Novi, 2024. Analisis Gaya Mengajar Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman Tahun pelajaran 2023/2024. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. (II) Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru, PKn, Kedisiplinan

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya fenomena yang ada bahwasannya anak yang sering bolos adalah anak kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman anak – anak tersebut sering tidak masuk dan berkeliaran di warung bersama teman – temannya dan menurut fakta dilapangan banyak siswa yang berkeliaran pada waktu jam sekolah berlangsung mereka menyepelekan akan daftar hadir mereka padahal dalam suatu penilaian seorang guru daftar hadir juga termasuk faktor penting untuk memberikan tambahan nilai bagi mereka. Tujuan Penelitian untuk mengidentifikasi gaya apa saja yang digunakan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman dan untuk mengetahui gaya mengajar guru apa dapat mempengaruhi proses meningkatnya kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi , wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif. Model ini berawal dari meringkas data, menyajikan data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data.

Hasil penelitian skripsi ini pembelajaran PKn yang dipimpin oleh Bu Rita pada MTs Kasiman menyenangkan, itu dikarenakan gaya pembelajaran yang di terapkan oleh Guru PKn yaitu tidak monoton. Tidak monoton yang dimaksudkan disini yaitu dalam pembelajaran sehari-hari tidaklah berfokus hanya pada buku tetapi guru PKn juga sering berkeliling ke meja siswa dan menanyakan langsung kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Berdasarkan hasil angket tentang analisis gaya mengajar guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang telah peneliti berikan di kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman. Diperoleh skor 162 dengan rata - rata 84,3 siswa menyatakan bahwa media pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. pada indikator angket tentang pelajaran PKn tersebut menyenangkan mendapatkan respon siswa dengan skor 160 dan rata – rata 83% yang mana dapat kategorikan bahwa siswa antusias dalam pembelajaran PKn. Kemudian dapat juga didukung dengan indikator angket yang pertanyaannya siswa tersebut mempunyai keinginan untuk menjadi siswa yang disiplin score 160 dan juga rata – rata 83%. Dari dua pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya mengajar guru dengan kedisiplinan siswa sangat dibutuhkan pada proses pendisiplinan siswa.

ABSTRACT

Nurfadilla, Suryanti Novi, 2024. Analysis of the Teaching Style of Pancasila and Citizenship Education Teachers in Improving the Discipline of Class VIII Students at MTs Islamiyah Kasiman for the 2023/2024 academic year. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. (II) Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Teacher Teaching Style, PKn, Discipline

This research is motivated by the existing phenomenon that children who often skip class are class VIII students at MTs Islamiyah Kasiman. These children often do not come in and hang around in the stalls with their friends and according to the facts in the field, many students wander around during school hours. They underestimate their attendance list even though in a teacher's assessment the attendance list is also an important factor in giving them additional marks. The aim of the research is to identify what styles teachers use to improve the discipline of class VIII students at MTs Islamiyah Kasiman and to find out what teacher teaching styles can influence the process of increasing the discipline of class VIII students at MTs Islamiyah Kasiman. The approach used in this research is qualitative with data collection methods carried out through observation, interviews, distribution of questionnaires and documentation. To obtain valid data, researchers used data source triangulation techniques. This research uses data analysis techniques with an interactive model. This model starts from summarizing data, presenting data, and arriving at data verification and conclusions.

The results of this thesis research are that the PKn learning led by Mrs. Rita at MTs Kasiman is enjoyable, this is because the learning style applied by the PKn teacher is not monotonous. Not monotonous is what is meant here, that is, in daily learning, the focus is not only on books, but the PKn teacher also often goes around to the students' desks and asks directly about the difficulties faced by the students. Based on the results of a questionnaire regarding the analysis of teachers' teaching styles in improving student discipline that the researcher gave in class VIII MTs Islamiyah Kasiman. A score of 162 was obtained with an average of 84.3 students stating that media in Civics learning can improve student discipline. In the questionnaire indicators regarding PKn lessons, it was pleasant to get student responses with a score of 160 and an average of 83%, which can be categorized as students being enthusiastic about PKn learning. Then it can also be supported by a questionnaire indicator where the question is that the student has a desire to become a disciplined student with a score of 160 and also an average of 83%. From the following two statements it can be concluded that the relationship between the teacher's teaching style and student discipline is very much needed in the student discipline process.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul “ **ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII MTS ISLAMIYAH KASIMAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**” . Skripsi ini diajukan kepada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan , Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial , IKIP PGRI Bojonegoro untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Dr. Fruri Stevani , M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H., selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .
4. Dr. Ernia Duwi Saputri., S.Pd., M.H selaku dosen pembimbing I dan Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Yuni Tri Anggraini, S.Ag., selaku Kepala sekolah MTs Islamiyah Kasiman yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan telah mengarahkan peneliti dengan bijaksana dalam mengambil langkah.

6. Siti Rita Rosanawati,S.Pd., selaku guru PKn kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman telah bersedia bekerja sama, membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan/Karyawati MTs Islamiyah Kasiman yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
8. Siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman yang terlibat sebagai subjek penelitian yang senantiasa dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data untuk penulisan skripsi ini.
9. Ayah, Ibu dan keluarga tercinta atas dukungan yang tidak pernah lelah berdoa dan memberikan semangat demi kelancara studi peneliti
10. Teman- teman seperjuangan mahasiswa PPKn Angkatan 2020 yang telah berkenan berbagi inspirasi dan penyemangat hingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah memberikan semangat serta dukungan terhadap penulisan skripsi ini hingga terselesaikan pada waktunya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Bojonegoro, 17 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISL.....	xi
DAFTAR TABEL/BAGAN/GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. DEFINISI OPERASIONAL.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR 10	
A. KAJIAN PUSTAKA	10
B. KERANGKA TEORITIS	15
1) GAYA MENGAJAR GURU.....	15
2) DEFINISI PANCASILA DAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	21
3) KEDISIPLINAN.....	23
4) BENTUK – BENTUK KEDISIPLINAN SISWA.....	27
5) PENTINGNYA PEMBINAAN KEDISIPLINAN PADA SISWA	32
C. KERANGKA BERFIKIR.....	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. PENDEKATAN PENELITIAN.....	39

B.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	40
C.	DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN.....	40
D.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
E.	TEKNIK ANALISIS DATA	44
F.	TEKNIK VALIDASI DATA.....	46
BAB IV.....		49
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....		49
A.	Paparan Data.....	49
1.	Profil MTs Islamiyah Kasiman	49
2.	Visi dan Misi Madrasah	50
3.	Tujuan Madrasah	50
4.	Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik.....	51
5.	Data Peserta Didik	52
6.	Sarana dan Prasarana.....	52
B.	Temuan Penelitian	52
C.	Pembahasan	58
BAB V.....		63
PENUTUP.....		63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL/BAGAN/GAMBAR

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	10
Tabel 3. 1 Persentase Skala Likert.....	47
Tabel 3. 2 Skor Penilaian.....	48
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik	51
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik	52
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 4. 4 Rata-rata Angket Siswa	55
Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4. 1 Halaman MTS Islamiyah Kasiman.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 2.1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 3.1 Instrument Penelitian.....	72
Lampiran 4.1 Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran 5.1 RPP Guru Mata Pelajaran PPKn.....	80
Lampiran 6.1 Data Siswa yang Masuk BK.....	89
Lampiran 7.1 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	91
Lampiran 8.1 Daftar Nilai Ulangan Kelas VIII.....	92
Lampiran 9.1 Kartu Bimbingan Skripsi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara seponan, melainkan melalui proses berkelanjutan yang di mulai dari manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia (Khumaero & Arie, 2017).

Pendidikan atau pengajaran adalah sarana dan prasarana penting untuk membentuk pribadi manusia, salah satu tujuannya adalah membebaskan manusia dari buta aksara. Hal ini menandakan betapa pentingnya pendidikan bagi setiap individu. Pembentukan pribadi manusia yang beradab dimulai dari pendidikan didalam keluarga dan berlanjut ke pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk menyempurkan kepribadian manusia yang telah ditanamkan dalam keluarga. Upaya pembentukan kepribadian manusia di sekolah dilaksanakan dengan sebuah sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional tercantum pada UU RI Nomor. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan jika pendidikan merupakan upaya nyata dan sistematis untuk mewujudkan keadaan bersekolah serta sistem studi supaya siswa dapat mengembangkan kemampuannya, seperti

menguasai spirit mental, keyakinan, penguasaan diri, watak, moral, dan kualitas atau keahlian yang dapat memajukan dirinya dan lingkungan sekitarnya. Guna terwujudnya sistem pengetahuan nasional yang secara menyeluruh dapat diterapkan, maka dibutuhkan suatu pedoman pembelajaran efektif di sekolah untuk menyelamatkan siswa yang terbimbing dan terlatih. (Pigay & Reba, 2021).

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat membina perilaku siswa melalui pembelajarannya yang berkaitan tentang nilai-nilai, etika, sopan santun dan kedisiplinan serta melalui perannya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Guru PKn perlu dipersiapkan untuk bisa meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai, moral, kecakapan hidup bermasyarakat. Guru PKn juga perlu untuk menggunakan penilaian secara otentik dan pendekatan saintifik guna mengembangkan sikap, kemampuan dan pengetahuan. (Novianti et al., 2021). Guru PKN mempunyai peran, tugas dan tanggungjawab penting yaitu membimbing dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan perkembangannya serta dalam mengatasi masalah pada dirinya karena jika di kaitkan dengan kehidupan sehari – hari materi yang dipelajari juga adasangkut pautnya. Berhubungan dengan masalah, malas belajar adalah masalah yang umum ditemui setiap individu ,kemalasan dalam belajar yang berakibat pada prestasi akademik menurun. Malas bisa diartikan dengan keengganan atau ketidakmauan seseorang untuk melakukan suatu hal yang seharusnya dilakukan, karena dalam pikiran udah memiliki prespektif buruk sehingga dalam dirinya tidak ada keinginan untuk melakukan hal tersebut. Malas dalam dunia pendidikan yaitu keengganan siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan belajar mengajar, misalnya malas belajar, malas membaca, malas mengerjakan tugas, malas mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru mapel, dan

rasa malas juga muncul karena siswa belum menemukan cara untuk belajar dengan efektif. Sehingga perilaku malas belajar berakibat pada prestasi akademik yang semakin menurun. Faktor penyebab malas belajar pada siswa yaitu kurangnya motivasi belajar, tidak menyukai mata pelajaran yang dibawakan guru mapel, pengaruh guru mata pelajaran, pergaulan/teman, situasi kelas yang tidak mendukung untuk belajar, dan siswa belum menemukan cara belajar yang tepat (Belajar et al., 2023).

Disiplin belajar merupakan latihan menerima aturan-aturan, petunjuk bertingkah laku, larangan atau batasan yang harus dipatuhi dan keseimbangan antara kebutuhan serta tuntutan dari individu itu sendiri, hal itu semua melalui sosialisasi. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan (Siahaan & Meilani, 2019).

Disiplin adalah kunci dari tumbuhnya rasa kepercayaan diri dan penanganan diri bagi peserta didik. juga berpengaruh bagi lingkungan sekitar dikarenakan dengan adanya kedisiplinan membuat seseorang terbiasa akan adanya kegiatan yang dilakukan setiap harinya dan tidak mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung. tujuan dari kedisiplinan adalah melatih siswa untuk mempunyai perilaku yang sesuai dengan norma yang di anut dalam negara kita. Disiplin juga mempengaruhi pengalaman anak untuk masa depannya dan juga disiplin sangat penting sekali untuk membentuk karakter atau perilaku siswa. Disiplin juga dapat membantu perilaku untuk menyesuaikan terhadap lingkungan disekitarnya.

Disiplin juga mencakup kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Ini berarti mematuhi peraturan, taat pada pengawasan, dan mengendalikan diri untuk berperilaku tertib. Disiplin ini penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk membentuk insan yang memiliki iman, akhlak mulia, ilmu pengetahuan, kreativitas, kemandirian, dan sikap demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan berperan dalam menanamkan nilai dan norma agar muncul manusia yang bertanggung jawab. Tanggung jawab melibatkan tugas dan kewajiban terhadap Tuhan, negara, lingkungan, masyarakat, dan diri sendiri. Sikap tanggung jawab penting untuk masa depan peserta didik, terutama dalam hal belajar. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa, termasuk dengan memberikan tugas yang dapat mengembangkan daya pikir, kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab siswa (Siona & Rustandi, 2023).

Perilaku – perilaku yang negative seperti kemalasan yang dilihatkan oleh siswa juga mencirikan kemampuan diri yang rendah misal menghindari adanya tugas atau tidak mau mengerjakan dan tidak percaya diri atas kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri. rasa percaya diri atas kemampuan yang dimiliki padahal merupakan faktor terpenting bagi siswa. karena dengan adanya kemampuan dalam diri siswa dapat membantu proses belajar siswa. siswa yang memiliki kemampuan untuk mengetahui hal – hal yang baru cenderung siswa yang sangat aktif dikelas dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif untuk menghilangkan rasa bosan teman – teman maupun guru yang mengajar. kecenderungan siswa yang kurang disiplin sangat mempengaruhi proses belajar siswa seperti adanya tugas kelompok dan ada teman yang tidak masuk akan menghalangi teman mendapatkan

nilai dan memudahkan rasa semangat siswa lainnya.

Kemalasan juga menjadi salah satu penyebab rusaknya generasi muda yang lebih utama adalah pelajar, seperti kurangnya ilmu pengetahuan yang seharusnya dimiliki pada dirinya, seperti kurangnya ilmu pengetahuan yang seharusnya siswa miliki pada dirinya. Padahal siswa sangat membutuhkan ilmu pengetahuan yang luas di karenakan kemalasannya juga sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Tetapi jika siswa yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas jika belajar yang tekun mereka dapat mengurangi faktor kemalasan yang ada didalam tubuh mereka. Akibat menuruti rasa kemalasan tugas yang harusnya selesai tepat waktu menjadi tertunda atau bahkan tertinggal dan tidak mendapatkan nilai.

Berdasarkan prasurvey wawancara kepada guru yang ada bahwasannya anak yang sering bolos adalah anak kelas VIII di MTs Islamyah Kasiman anak – anak tersebut sering tidak masuk dan berkeliaran di warung bersama teman – temannya dan menurut fakta dilapangan banyak siswa yang berkeliaran pada waktu jam sekolah berlangsung mereka menyepelekan akan daftar hadir mereka padahal dalam suatu penilaian seorang guru daftar hadir juga termasuk faktor penting untuk memberikan tambahan nilai bagi mereka. Ada juga contoh kasus yang sedang marak di kasiman kabupaten bojonegoro seperti bolos sekolah LAMONGAN, Radar Lamongan - Seharusnya pelajar menggunakan waktu pelajaran untuk menimba ilmu di sekolah. Namun masih banyak pelajar yang bolos dan ber keliaran pada saat jam pelajaran. Dalam operasi kasih sayang, kemarin (16/1), Petugas Satpol PP Lamongan menggaruk 43 pelajar. Mayoritas pelajar kedapatan nongkrong di sejumlah titik warung kopi.

“Sebanyak 43 pelajar kini telah diamankan dari sekolah SMP, SMA, hingga

SMK,” tutur Kabid Penegakan Perundang-Undangan Daerah Satpol PP Lamongan Safari. Dia mengatakan, razia kasih sayang ini agar mengawasi pelajar yang bolos sekolah dan nongkrong di warung kopi. Safari menyayangkan masih banyaknya pelajar yang tertangkap razia. Dilakukan pemanggilan orang tua bagi yang sudah tertangkap dua kali. Serta, pelajar yang tertangkap tiga kali, dilakukan pemanggilan terhadap orang tua dan dari pihak sekolah. “Untuk yang pertama kali tertangkap ini, semua membuat surat pernyataan hingga diberi pembinaan,” ucap Safari.

Sebagai bentuk pembinaan, pelajar menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengikuti peraturan baris berbaris (PBB). Seluruh siswa sudah memberikan pernyataan tidak mengulangi lagi. “Tak menutup kemungkinan akan melakukan razia kasih sayang lagi di beberapa warung kopi berada di wilayah Lamongan kota. Agar waktunya jam pelajaran, tidak digunakan untuk membolos atau nongkrong begitu saja,” terangnya. (mal/ind) (RADAR BOJONEGORO, 2023).

Berdasarkan paparan di atas, di perkirakan bahwa kemampuan diri yang akan masih rendah mengakibatkan proses pembelajaran yang tidak termaksimalkan. oleh karena itu seorang guru harus mampu membangun kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa agar siswa mudah untuk diajarkan kebiasaan disiplin.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan perkembangan zaman yang sangat cepat memungkinkan untuk siswa terpengaruh dengan arus budaya luar, maka munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya mengajar guru PKn dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman ?

2. Apakah gaya mengajar guru PKn dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya apa saja yang digunakan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman dan untuk mengetahui gaya mengajar guru apa dapat mempengaruhi proses meningkatnya kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan bantuan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di madrasah tsanawiyah , yakni memberikan bantuan tentang cara meningkatkan kedisiplinan siswa.

- 2) Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat memberikan motivasi belajar untuk meningkatkan kedisiplinan siswa agar siswa tidak malas sekolah atau bolos lagi.

- b. Bagi Guru

Bagi Guru, dari penelitian ini di harapkan dapat membantu guru dalam proses meningkatkan kedisiplinan siswa agar guru tidak kewalahan dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan bantuan kepada sekolah agar tidak ada yang bolos sekolah lagi dan meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah ini.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang dapat diperkuliahkan dan mampu membantu memperbaiki kualitas kedisiplinan, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam meningkatkan kedisipinan serta dapat memberi penguat terhdap peneliti terdahulu.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

- a. Analisis : Suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengobservasi atau pengamatan aktivitas objek dengan cara menjelaskan karya objek dan penyusunan kembali materi – materi untuk penyelidikan atau ditelaah secara detail (Detik.com, 2022). Suatu cara yang dilakukan untuk menyelidiki suatu peristiwa dan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- b. Gaya mengajar guru : Suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru pada saat mengajar atau mentransfer ilmunya kepada peserta didiknya agar mencapai suatu

tujuan yang diinginkan (Subroto, 2017). Suatu perubahan sikap atau tingkah laku guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi siswa yang bosan ketika mata pelajaran berlangsung.

c. PKn : Suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang berbagai ragam mulai dari suku, ras, agama, dan budaya dengan tujuan agar menjadikan warga negara Indonesia yang bijaksana, berpengalaman, dan berkepribadian yang sudah tercakup dalam Pancasila dan UUD 1945 (Setiyoko & Sumaryati, 2020). Pelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan pendidikan moral bangsa yang bisa membentuk warga negara yang cerdas, demokratis, dan bersikap mulia.

d. Kedisiplinan : Suatu kegiatan menaati suatu kebijakan tata tertib di segala aspek kehidupan mulai dari agama, budaya, pergaulan, sekolah dan lain sebagainya (Pigay & Reba, 2021). Suatu perilaku yang menunjukkan atas sikap ketaatan terhadap peraturan.